

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MATEMATIKA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK
(Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul
Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan Pada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 Bimbingan dan Konseling Islam**

Disusun oleh:

SRI ASTUTININGSIH
NIM. 08220034

Dosen Pembimbing:
Dr. NURJANNAH, M.Si.
NIP.19600310 198703 2 001

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor: UIN/2/Kajur/PP.00.9/1109/2012

Ketua jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Astutiningsih
NIM : 08220034
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul Yogyakarta)

Telah melaksanakan seminar proposal pada tanggal 13 April 2012 dan proposal telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Demikian agar menjadi maklum.

Yogyakarta, 19 April 2012

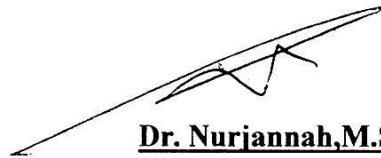
Mengetahui,

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan
dan Konseling Islam,

Pembimbing



Nailul Falah, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721001 199803 1 003



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Sri Astutiningsih
NIM : 08220034
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul Proposal : Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 April 2012

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Jurusan Bimbingan dan
Konseling Islam,



Dr. Nurjannah, M. Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



Nailul Falah, S. Ag., M. Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Astutiningsih
NIM : 08220034
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 13 November 2012

Yang Menyatakan,



Sri Astutiningsih
NIM. 08220034



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1872/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK**

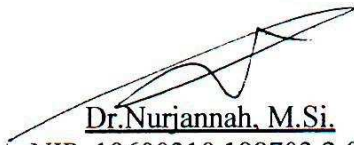
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Astutiningsih
Nomor Induk Mahasiswa : 08220034
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa/13 November 2012
Nilai Munaqasyah : A/B

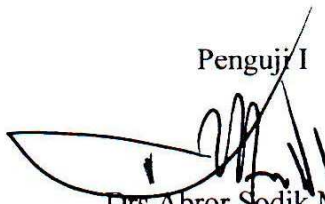
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

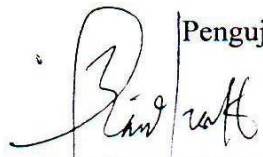
Ketua Sidang


Dr. Nuriannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

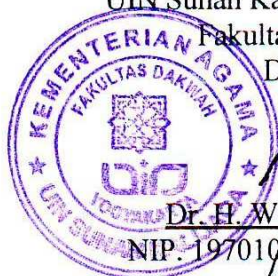
Penguji I

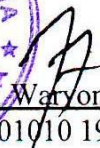

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 1958213 198903 1001

Penguji II


A. Said Hasan Basri, M.Si.
NIP. 19750427 200801 1008

Yogyakarta, 13 November 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan




Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1002

MOTTO:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung; J-Art, 2005), hlm. 544

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang Terindah,

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang Terkasih,

Bapak-ibu;

saudara-saudaraku

dan teman-temanku.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده
ورسوله اللهم صلّ وسلّم على خاتم الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد المبعث
رحمة للعالمين وعلى اله واصحابه أجمعين. (أما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat beserta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, berkat ketekunan dan usaha maksimal penulis, penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok” dapat terselesaikan.

Hadirnya skripsi ini adalah bagian dari proses studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (strata 1) pada Fakultas Dakwah, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Segenap upaya telah penulis kerahkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak yang kepadanya patut diucapkan terima kasih. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT, dan Rasulullah SAW beserta keluarga dan para sahabat-sahabat-Nya.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Dr. H. Waryono, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Nailul Falah, S.Ag, M.Si., selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus informan skripsi yang dengan sabar bersedia meluangkan waktu di tengah kesibukannya. Dan yang telah memberikan masukan dan arahnya yang sangat berharga serta selalu memberikan motivasi.
5. Dr. Nurjanah, M. Si., selaku pembimbing sekaligus ibunda di kampus yang dengan sabar membimbing kesulitan penulis di tengah kesibukan waktunya. Yang selalu memberikan arahan dan masukan yang terbaik dan sangat berharga dalam menyempurnakan isi dari skripsi ini.
6. Muhsin Kalida, S. Ag. M. A, selaku Pembimbing Akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Dakwah, Bimbingan dan Konseling Islam yang telah mentransformasikan ilmunya pada penulis.
8. Keluarga penulis (Bapak, ibu, kakak, adik, keponakan) terimakasih atas hangatnya kasih sayang, pengertian, motivasi dan semua dukungan kepada penulis agar berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan dapat menjadi yang terbaik dalam hidup.
9. Segenap guru SMA Negeri 1 Piyungan yang telah merelakan waktunya dan membantu proses penyusunan skripsi ini sebagai informan yang penulis repotkan.
10. Sahabat-sahabat Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2008 yang selalu berbagi informasi (Sela, Juniah, Vita, Paras, Tanti, Juned, Alfin,

Umi, Mbak Kurnia, Rois, Lulu, Sari, Iis, Imah, Tatak, Dadi, Mamo, dan lain-lain yang sangking banyaknya tidak bisa disebutkan) terimakasih kawan. thank's atas berbagai pengalamannya.

Semoga Allah S.W.T. membalas semua amal kebaikan mereka dengan balasan yang lebih dari yang mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari aspek materi, metodologi dan analisisnya. Karenanya, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk karya yang lebih baik di masa mendatang. Akhirnya hanya kepada Allah S.W.T. penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 7 September 2012

Penulis

Sri Astutiningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metodologi Penelitian.....	24

BAB II	GAMBARAN UMUM BIMBINGAN KONSELING SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	
A.	Letak Geografis	28
B.	Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Piyungan	28
C.	Visi Misi SMA Negeri 1 Piyungan.....	32
D.	Tujuan SMA Negeri 1 Piyungan	32
E.	Sejarah Perkembangan BK SMA Negeri 1 Piyungan	33
F.	Kegiatan Bimbingan di Sekolah.....	34
G.	Tujuan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 1 Piyungan	35
H.	Keadaan Guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 1 Piyungan.....	36
I.	Keadaan Sarana Prasarana	37
BAB III	PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI IPA 1 SMA NEGERI 1 PIYUNGAN	
A.	Langkah-langkah yang Digunakan Guru BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika SMA Negeri 1 Piyungan.....	38
B.	Biodata Siswa yang Ikut Bimbingan Kelompok	44
C.	Siklus I Proses Kegiatan Bimbingan Kelompok	58
D.	Siklus II Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	62
E.	Siklus III Proses Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	67

F. Upaya Guru BK dan Guru Matematika dalam Meningkatkan	
Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri I Piyungan	70
G. Pengamatan	72
BAB IV	PENUTUP
A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Bimbingan kelompok dan konseling Kelompok	21
Tabel 2	Siswa Yang Ikut Bimbingan.....	57
Tabel 3	Rencana Bimbingan Kelompok Siklus I.....	58
Tabel 4	Rencana Bimbingan Kelompok Siklus II.....	64
Tabel 5	Rencana Bimbingan Kelompok Siklus III	67
Tabel 6	Daftar Siswa yang Ikut Bimbingan.....	72

ABSTRAK

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok: Bimbingan kelompok merupakan program yang diadakan oleh sekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, dengan adanya bimbingan kelompok tersebut diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan nilai dan lebih bersemangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan kelompok yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Piyungan sudah menggunakan metode yang sesuai dengan langkah-langkah BK yaitu, perencanaan, identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya peningkatan dalam belajar pada siklus I dan II dan dilanjutkan pada siklus III, pada siklus III ada peningkatan nilai dan semangat dalam belajar meskipun tidak terlalu menonjol. Hal ini berdasarkan pengamatan peneliti dan respon siswa karena motivasi tidak dapat diukur.

Kata kunci: Motivasi Belajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas pemahaman dan penafsiran terhadap maksud dan tujuan judul skripsi ini yaitu “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan” maka penulis perlu memberikan batasan-batasan pengertian beserta penegasan sebagai berikut:

1. Upaya

Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai maksud), memecahkan masalah, mencari jalan keluar, dsb, daya upaya.¹ Atau upaya adalah suatu usaha untuk mencapai suatu apa yang hendak dicapai atau diinginkan.²

Upaya yang dimaksud dalam skripsi ini adalah usaha apa saja yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar matematika melalui bimbingan kelompok.

2. Motivasi Belajar Matematika

Motivasi menurut Winkel adalah daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.³ Belajar adalah berusaha mendapatkan sesuatu

¹ Pius A Partanto dkk, *Kamus Ilmu Populer*, (Surabaya: Arkola, 2005), hlm.770

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm 995

³ Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1984) hlm.27.

kepandaian.⁴ Motivasi belajar matematika dalam penelitian ini adalah semangat yang ada dalam diri siswa untuk dapat belajar Matematika dengan tekun sehingga mendapat nilai yang bagus sesuai dengan nilai ketentuan yang disepakati oleh sekolah.

3. Bimbingan Kelompok

Menurut Dewa Ketut Sukardi bimbingan kelompok adalah suatu teknik pelayanan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada sekelompok murid dengan tujuan membantu seseorang atau sekelompok murid yang menghadapi masalah-masalah belajar dengan menempatkan dirinya di dalam suatu kehidupan atau kegiatan kelompok yang sesuai.⁵

4. Siswa Kelas XI SMA Negeri I Piyungan

Masih ada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Piyungan tahun ajaran 20011/2012 yang motivasi belajarnya rendah terutama mata pelajaran matematika, ada sepuluh orang siswa yaitu Fris, Kholit, Riski, Remawan, Eljito, Arif krisna, Fernanda, Feni, Kholifah dan Madha oleh karena itu para guru membimbing siswa agar dapat lebih bersemangat dalam belajar salah satunya melalui bimbingan kelompok.

SMA Negeri I Piyungan merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan formal di bawah naungan Dinas Pendidikan yang beralamat di RT. 07 Dusun Karanggayam Kelurahan Sitimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Telepon 0274-4353269 dan email.

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2004), hlm.5-7.

⁵ *Ibid*, 5-7.

Berdasarkan penegasan judul di atas, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok (Studi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Piyungan Bantul)” adalah upaya yang dilakukan guru BK dan guru matematika dalam meningkatkan motivasi belajar matematika melalui bimbingan kelompok studi siswa kelas XI tahun ajaran 2011/2012 SMA Negeri 1 Piyungan Bantul.

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi serta perkembangan sosial budaya yang pesat dewasa ini memberikan tantangan tersendiri bagi guru dan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar. Setiap peserta didik senantiasa ditantang untuk terus meningkatkan kegiatan belajarnya melalui berbagai sumber dan media seperti internet, televisi, perangkat audio visual, selain belajar langsung dari guru. Sedangkan guru senantiasa ditantang untuk bisa mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik.

Melalui peranannya sebagai pengajar guru diharapkan mampu memberikan motivasi pada anak untuk belajar dalam berbagai kesempatan, guru hendaknya dapat mengembangkan cara dan kebiasaan belajar yang baik, sehingga peserta didik memiliki motivasi yang kuat untuk belajar dan pada akhirnya bisa mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut pengamatan Konselor sekolah, proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Piyungan berjalan cukup bagus, karena didukung guru yang berdedikasi terhadap tugasnya, didukung sarana prasarana belajar yang sangat

memadai seperti ruang kelas yang bersih, media dan sumber pembelajaran yang lengkap (ada buku, televisi, LKS, Internet, Laboratorium dan perangkat audio visual), juga adanya tambahan pelajaran (les) di luar jam pelajaran yang sudah dijadwalkan. Dengan kondisi ini mestinya siswa SMA Negeri 1 Piyungan bisa menjalani proses belajar mengajar dengan baik, yang ditunjukkan dengan adanya motivasi belajar yang kuat dan pada akhirnya bisa menunjukkan hasil belajar yang optimal.

Namun kondisi nyata di lapangan tidaklah menunjukkan kondisi ideal yang diharapkan, dari hasil pengamatan ditemukan banyak siswa SMA yang motivasi belajarnya rendah, hal ini bisa dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang malas belajar, sering tidak mengerjakan tugas atau PR, tidak memperhatikan pelajaran, tidak serius dan tidak konsentrasi, suka ramai di kelas, sering membolos pelajaran tertentu, sering membolos les, yang pada akhirnya berdampak pada nilai ulangan harian yang rendah atau prestasinya kurang.

Menurut Abu Ahmadi gejala berprestasi kurang ini sesungguhnya dirasakan sebagai salah satu masalah dalam belajar karena secara potensial mereka memiliki kemungkinan untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Timbulnya gejala ini berkaitan dengan aspek motivasi, minat, sikap dan kebiasaan belajar.⁶ Anak-anak dari golongan ini memerlukan perhatian yang sebaik-baiknya dari para guru dan terutama petugas bimbingan di

⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 130.

sekolah (Konselor Sekolah). Oleh karena itu konselor sekolah hendaknya bisa memberikan layanan yang tepat untuk mengatasi masalah peserta didik.

Dalam kaitannya dengan masalah rendahnya motivasi belajar yang terjadi pada sejumlah siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Piyungan, maka guru mengadakan kegiatan bimbingan kelompok agar siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar, yaitu guru memilih sebagian siswa berdasarkan nilai ulangan siswa yang masih kurang dari 6,5 dan keterbatasan waktu maka guru mengambil siswa kelas XI IPA 1 mengapa kelas XI karena kelas tersebut baru penjurusan sehingga perlu adanya bimbingan agar kelak menghadapi ujian nasional dapat mencapai nilai yang baik sesuai standar kelulusan, sedangkan IPA 1 kelas yang lebih banyak nilainya rendah dibanding IPA 2 karena di jurusan IPA matematika dipelajari secara keseluruhan sedangkan IPS hanya dasar saja, perlu diberikan layanan yang bisa mengakomodir kepentingan sejumlah siswa tersebut secara bersama-sama seperti layanan bimbingan kelompok, karena layanan dengan pendekatan kelompok dapat memberikan kesempatan pada masing-masing anggota kelompok untuk memanfaatkan berbagai informasi, tanggapan dan reaksi timbal balik dalam menyelesaikan masalah, disamping itu melalui kegiatan kelompok masing-masing individu dapat mengembangkan sikap tenggang rasa, ketrampilan berkomunikasi, pengendalian ego yang pada akhirnya masing-masing individu dapat menyumbangkan peran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemecahan masalah. Layanan bimbingan

kelompok dipandang tepat dalam membantu siswa untuk memahami hubungan antar siswa.

Layanan bimbingan kelompok sebagai media dalam upaya membimbing individu untuk mencapai tujuan bersama dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Dengan layanan bimbingan kelompok siswa dapat saling berinteraksi antar anggota kelompok dengan berbagai pengalaman, pengetahuan, gagasan atau ide-ide dan diharapkan dapat memberikan pemahaman siswa mengenai hubungan antar siswa. Selain untuk membantu memecahkan permasalahan secara bersama, dalam kegiatan bimbingan kelompok ini mereka juga bisa berlatih cara meningkatkan hubungan antar siswa. Siswa juga dapat melatih mengungkapkan maksud dan keinginannya, serta memodifikasi tingkah laku sampai orang lain mempersepsikannya sebagaimana yang dimaksud.

Melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok, akan terjadi interaksi antar anggota kelompok dan akan timbul rasa saling percaya untuk mengungkapkan masalah. Dari hasil pembahasan dalam kelompok itu maka anggota kelompok (siswa) dapat belajar dari pengalaman baru yang berupa penilaian, ingatan dan pemahaman yang dialami. Saat kegiatan layanan bimbingan kelompok ini dilaksanakan, akan terjadi suatu hubungan komunikasi antara pemimpin kelompok dan antara anggota kelompok sehingga akan tercipta suatu pemahaman melalui diskusi dan tanya jawab antara anggota kelompok mengenai topik yang sedang dibahas.

Masalah yang dibahas dalam layanan bimbingan kelompok tidak bersifat pribadi meskipun demikian, asas kerahasiaan tetap dijaga.

Selanjutnya, dalam mengatasi siswa yang motivasi belajarnya rendah perlu pendekatan yang tepat, siswa SMA yang motivasi belajarnya rendah karena memiliki perilaku yang kurang baik yakni memiliki kebiasaan-kebiasaan negatif seperti malas belajar, malas mengerjakan tugas atau PR, ramai di kelas, membolos dan lain-lain, sehingga model pendekatan konseling yang digunakan haruslah yang bisa menghilangkan perilaku kurang baik tersebut yaitu model konseling *behavioral* karena tujuan konseling *behavioral*.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Naharus adalah menghapus atau menghilangkan tingkah laku yang kurang baik (masalah) untuk digantikan dengan tingkah laku baru yaitu tingkah laku yang diinginkan klien.⁷ Berdasarkan uraian diatas maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA, salah satu alternatif layanan bisa melalui layanan bimbingan kelompok, sedang pendekatan konselingnya bisa menggunakan model pendekatan konseling *behavioral*.

Berdasarkan fenomena tersebut, mendorong penulis untuk mengkaji bagaimana upaya guru BK dalam memotivasi siswa agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh sehingga mendapatkan nilai yang bagus sesuai dengan peraturan sekolah. Maka dari situlah penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Bimbingan Kelompok”.

⁷Naharus Surur, "Pengembangan Model Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah." Makalah pada tanggal 23 agustus 2008" Pendampingan Teknis Model Konseling" MGP. P4TK, (2008).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut maka pokok masalah yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar matematika kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Piyungan?
2. Apakah bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK cukup efektif meningkatkan motivasi belajar matematika?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui proses bimbingan kelompok apakah sudah efektif atau belum dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan penulis lakukan nantinya diharapkan bermanfaat baik dari aspek teoritis maupun aspek praktis:

1. Secara Teoritis

Sumbangan pikiran pada perkembangan bidang bimbingan belajar dalam bimbingan konseling di sekolah melalui bimbingan kelompok.

2. Secara Praktis

a. Bagi guru pembimbing

Khususnya bagi guru yang tidak mendapatkan jam masuk kelas dapat dimanfaatkan sebagai upaya evaluasi. Apabila guru BK ada yang tidak masuk kelas tetap dapat bersosialisasi dengan murid melalui bimbingan kelompok yang diadakan oleh pihak sekolah.

b. Bagi Penulis

Bahan pertimbangan pada penelitian mendatang untuk mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam.

c. Bagi Siswa

Untuk mengenalkan layanan bimbingan kelompok bagi siswa bahwa dengan kegiatan tersebut dapat membantu siswa untuk menunjang aktifitas dalam belajar.

F. Kajian Pustaka

Banyak studi yang membahas seputar masalah motivasi belajar namun agar lebih faham dan sesuai dengan apa yang dimaksud penulis maka penulis akan menjelaskan secara terperinci sesuai dengan referensi yang penulis gunakan.

Skripsi Asmaul Khusna (2006) dengan judul skripsi “*Upaya Peningkatan Motivasi Belajar melalui Media Papan Bimbingan pada Siswa kelas I Administrasi Perkantoran (AP) SMK Piri 3 Yogyakarta*” Skripsi

tersebut membahas tentang meningkatkan motivasi belajar siswa melalui papan bimbingan .

Kedua yaitu skripsi Winarno (2007) dengan judul skripsi *“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya diri Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasim Yogyakarta”*. Skripsi tersebut membahas bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan di madrasah tersebut.

Ketiga, Arif Ismunandar (2009) dengan judul skripsi *“Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Di SMP Ma’arif Sultan Agung Seyegan Sleman Yogyakarta”*. Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII, serta peran guru bimbingan dan konseling dan usaha-usaha guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta bagaimana hasil dari pelaksanaan guru BK dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Ma’arif Sultan Agung Seyegan Yogyakarta.

Berdasarkan referensi-referensi diatas, penelitian dilakukan di lembaga pendidikan atau bentuk penelitian lapangan seperti halnya penulis lakukan dan penelitian ini berbeda dengan penelitian lain dan belum pernah diadakan sebelumnya. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada bagaimana memotivasi siswa agar dapat belajar dengan baik, nyaman, semangat dan mendapatkan hasil yang optimal melalui bimbingan kelompok.

G. Kerangka Teori

1. Kajian Tentang Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.⁸

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar. Kondisi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar sudah tentu tidak mampu menghasilkan prestasi yang memuaskan.⁹

⁸ <http://muhfida.com/hubungan> motivasi belajar dengan kesulitan belajar, sabtu 30 juni 2012 9.45

⁹ *Ibid.*

Motivasi dapat ditimbulkan, dikembangkan dan diperkuat. Makin kuat motivasi seseorang, makin kuat pula usaha untuk mencapai tujuan. Demikian pula makin orang mengetahui tujuan yang akan dicapai dengan jelas, apalagi kalau tujuan itu dianggap penting, makin kuat pula usaha untuk mencapainya.¹⁰

Jadi motivasi seseorang dapat timbul karena ia sadar akan pentingnya suatu hal yang akan ia capai sehingga semangat akan dapat timbul dalam diri orang tersebut.

b. Kesulitan Belajar Di Sekolah

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam suatu proses belajar dimana siswa mengalami hambatan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, oleh karena itu harus ada semangat dan arahan dari guru agar para siswa dapat belajar nyaman dan mendapat hasil yang memuaskan apabila proses belajar didukung dengan adanya perlengkapan sarana prasarana, arahan yang sesuai, tempat yang nyaman, dan dukungan maka kesuksesan akan dapat dicapai. Hal ini karena para ahli meninjau definisi dari segi yang berlainan atau penekanan kata yang berbeda Beberapa indikasi kesulitan dalam belajar antara lain:

- 1) Hasil Belajar yang rendah atau prestasi di bawah kemampuan.
- 2) Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan.

¹⁰Martin Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm 69.

- 3) Lambat dalam melaksanakan tugas.
- 4) Menunjukkan sikap negatif terhadap kegiatan belajar, seperti malas, acuh tak acuh, menentang dan lain-lain.
- 5) Menunjukkan gejala emosi yang kurang wajar, seperti murung, lesu, marah dan lain-lain.
- 6) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti membuat gaduh, membolos, sering membolos, sering terlambat dan lain-lain.

c. Sebab Kesulitan Belajar dan Cara Menangani Kesulitan dalam belajar.

- 1) Sebab-sebab timbulnya kesulitan belajar, berasal dari faktor internal antara lain:
 - a) Kelemahan mental, seperti bakat dan kecerdasan, faktor kesehatan sebab anak yang sakit akan sukar dalam belajar.
 - b) Gangguan emosi, keadaan pikiran yang sedang kesal akan sukar berkonsentrasi akibatnya apa yang diajarkan sulit masuk ke dalam pikiran.
 - c) Sikap dan kebiasaan yang salah, Cara belajar yang salah dan kebiasaan belajar tidak teratur.
 - d) Belum memiliki kemampuan dan ketrampilan dasar dalam belajar.
 - e) Kelemahan fisik, termasuk panca indra, Hal ini menghambat belajar anak sebab anak tidak dapat menerima pelajaran secara biasa, melainkan harus mendapatkan pendidikan secara khusus.

- 2) Sedangkan faktor eksternal antara lain:
 - a) Situasi belajar yang kurang kondusif
 - b) Metode belajar yang kurang variatif.
 - c) Media dan alat belajar yang kurang memadai.
 - d) Materi pembelajaran yang terlalu berat.
 - e) Interaksi guru murid yang kurang harmonis.
 - f) Interaksi antara murid yang kurang mendukung.
 - g) Kondisi lingkungan sosial termasuk keluarga yang tidak kondusif.

d. Masalah Kesulitan Belajar

- 1) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar. Seperti prestasi dibawah kemampuan yaitu keadaan siswa yang memiliki prestasi dibawah kemampuan yang dimiliki.
- 2) Ketercepatan dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang memiliki kemampuan intelegensi yang sangat tinggi.
- 3) Sangat lambat dalam belajar, yaitu siswa yang memiliki kemampuan akademik jauh berada dibawah teman sebayanya.
- 4) Kurang motivasi dalam belajar, yaitu keadaan siswa yang kurang bersemangat dalam belajar.
- 5) Sikap mental yang buruk dalam belajar, yaitu kebiasaan buruk yang dilakukan siswa khususnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar serta menunda-nunda pekerjaan suka bersantai santai dan

tidak serius, membenci guru, membenci mata pelajaran dan sebagainya.

e. Cara Menumbuhkan Motivasi Belajar

Menurut Fathurrohman dan Sutikno motivasi belajar siswa dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara yaitu:

1) Menjelaskan tujuan kepada peserta didik.

Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai Tujuan Instruksional Khusus yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar.

2) Hadiah.

Hadiah akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Di samping itu, siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

3) Saingan/kompetisi.

Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.

4) Pujian.

Siswa yang berprestasi sudah sewajarnya untuk diberikan penghargaan atau pujian. Pujian yang diberikan bersifat membangun. Dengan pujian siswa akan lebih termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

5) Hukuman

Cara meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman. Hukuman akan diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya. Bentuk hukuman yang diberikan kepada siswa adalah hukuman yang bersifat mendidik seperti mencari artikel, mengarang dan lain sebagainya.

6) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar.

Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal ke peserta didik. Selain itu, guru juga dapat membuat siswa tertarik dengan materi yang disampaikan dengan cara menggunakan metode yang menarik dan mudah dimengerti siswa.

7) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

Kebiasaan belajar yang baik dapat dibentuk dengan cara adanya jadwal belajar.

8) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun kelompok.

Membantu kesulitan peserta didik dengan cara memperhatikan proses dan hasil belajarnya. Dalam proses belajar terdapat beberapa unsur antara lain yaitu penggunaan metode untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Metode yang menarik

yaitu dengan gambar dan tulisan warna-warni akan menarik siswa untuk mencatat dan mempelajari materi yang telah disampaikan.

9) Menggunakan metode yang bervariasi.

Meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang variasi. Metode yang bervariasi akan sangat membantu dalam proses belajar dan mengajar. Dengan adanya metode yang baru akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pada siswa.

10) Menggunakan media pembelajaran yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹

2. Kajian Tentang Pengertian Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Bimbingan Kelompok

Pengertian bimbingan kelompok secara umum adalah pemberian bantuan kepada sekelompok siswa baik yang sudah ditentukan jumlahnya maupun yang sudah terbentuk apa adanya.

Menurut Dewa Ketut Sukardi yang menyatakan:

Bimbingan kelompok adalah suatu teknik pelayanan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada sekelompok murid. Menurut Tohirin menyebutkan bahwa definisi bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam bimbingan kelompok merupakan sarana untuk menunjang perkembangan optimal masing-masing siswa, yang diharapkan dapat mengambil manfaat dari pengalaman pendidikan ini bagi dirinya sendiri.

Dewa Ketut Sukardi menyatakan hal yang sama mengenai bimbingan kelompok yaitu Layanan bimbingan yang memungkinkan

¹¹<http://sharemove.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar-belajar-menurut.html>.sabtu
1Desember 2012 jam 10.00

sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing/ konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Gazda, bimbingan kelompok di sekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat'. Gazda juga menyebutkan bahwa bimbingan kelompok diselenggarakan untuk memberikan informasi yang bersifat personal, vokasional, dan sosial. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada beberapa individu dengan prosedur kelompok untuk memberikan informasi untuk keperluan anggota kelompok.

Dalam layanan bimbingan kelompok, siswa diajak bersama-sama mengemukakan pendapat tentang topik-topik yang dibicarakan dan mengembangkan bersama permasalahan yang dibicarakan pada kelompok. Sehingga terjadi komunikasi antara individu dikelompoknya kemudian siswa dapat mengembangkan sikap dan tindakan yang diinginkan dapat terungkap di kelompok.¹²

Bimbingan dan konseling kelompok bermaksud memanfaatkan dinamika kelompok sebagai media dalam upaya membimbing

¹² <http://www.scribd.com/doc/30550102/15/Pengertian-Bimbingan-Kelompok> senin 19 Maret 2012 jam 11.00

individu-individu yang memerlukan. Media dinamika kelompok ini adalah unik dan hanya dapat ditemukan dalam suatu kelompok yang benar-benar hidup”. Dalam kegiatan bimbingan kelompok, dinamika kelompok sengaja diciptakan dan ditumbuhkan dan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan bimbingan dan konseling.

Sedangkan menurut Winkel bimbingan kelompok mengupayakan perubahan dalam sikap dan perilaku secara tidak langsung, melalui penyajian informasi yang menekankan pengolahan kognitif oleh para peserta sehingga mereka dapat menerapkan sendiri”.¹³ Dengan adanya kegiatan bimbingan kelompok, diharapkan akan terjadi suatu pengolahan kognitif tentang informasi yang diberikan kepada anggota kelompok, sehingga akan terjadi suatu perubahan dalam sikap dan tingkah lakunya secara tidak langsung.” Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa”.

Dari beberapa pengertian bimbingan kelompok di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada sejumlah individu dengan menggunakan prosedur kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok dalam rangka membahas topik-topik tertentu atau

¹³<http://theworldofguidanceandcounseling.blogspot.com/2012/04/definisi-bimbingan-kelompok> sabtu 01 Desember 2012 jam 10.11

memberikan informasi yang berguna dan bermanfaat bagi anggota kelompok sehingga akan terjadi suatu perubahan sikap dan perilaku pada anggota kelompok.¹⁴

Pendapat lain dinyatakan oleh Tidjan “Bimbingan kelompok adalah merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah siswa untuk membahas permasalahan tertentu yang berguna bagi siswa-siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.”¹⁵

Bimbingan kelompok menurut Rohman Noto Wijaya menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah kelompok pedagogis yaitu kelompok yang didalamnya terdapat unsur percaya mempercayai, kerja sama, hubungan timbal balik antar anggota dalam kelompoknya dan adanya unsur tolong menolong sedangkan kelompok yang didalamnya tidak terdapat unsur diatas adalah kelompok yang egois.”¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah upaya yang dilakukan oleh pembimbing untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dengan cara membentuk suatu kelompok dengan anggota tertentu yang masalahnya hampir sama/setema.

¹⁴ <http://belajarsikologi.com/pengertian-bimbingan-kelompok/> Senin 19 Maret 2012 jam 10.46

¹⁵ Tidjan, *Konseling dan Bimbingan Pada Sekolah Menengah Pertama*, (Yogyakarta: Swadaya, 1977), hlm. 64

¹⁶ Rohman Nata Wijaya, *Fungsi dan Profesionalisasi Bimbingan dan Konseling Pendidikan*, (Bandung: Dekdikbut IKIP Bandung, 1990), hlm.50.

b. Layanan Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok adalah layanan yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah maupun tidak ada masalah. Hal-hal yang harus ada dalam bimbingan kelompok yaitu:

- 1) Kelompok siswa, baik heterogen maupun homogeny.
- 2) Pembimbing atau konselor.
- 3) Pelaksanaan kegiatan atau pembahasan masalah.

Layanan bimbingan kelompok dalam belajar meliputi beberapa kegiatan penyelenggaraan bimbingan kelompok yang menembus aspek-aspek kegiatan belajar siswa, yaitu hal-hal yang menyangkut:

- 1) Motivasi dan tujuan belajar dan latihan.
- 2) Sikap dan kebiasaan belajar.
- 3) Pengembangan ketrampilan teknis belajar.
- 4) Kegiatan dan disiplin belajar serta latihan atau ketrampilan efektif, efisien, dan produktif.
- 5) Penguasaan materi pembelajaran dan latihan atau ketrampilan.
- 6) Pengenalan dan pemanfaatan kondisi fisik, sosial, dan budaya di lingkungan sekolah dan lingkungan sekitar.
- 7) Orientasi belajar di perguruan tinggi.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas ada persamaan dan perbedaan antara bimbingan kelompok dan konseling kelompok, yaitu sebagai berikut:

¹⁷ Siti Hartinah, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.107.

Tabel 1. Perbandingan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok

No	Aspek	Bimbingan Kelompok	Konseling Kelompok
1	Fungsi	Layanan pemahaman	-Pengentasan -Pemahaman
2	Asas-asas	1.Kesukarelaan 2.Keterbukaan 3.Kegiatan 4.kerahasian	1.Kerahasian 2.Kesukarelaan 3.Kerbukaan 4.Kegiatan
3	Jumlah anggota	Kurang terbatas 5-30	Terbatas 3-10 orang
4	Karakteristik anggota	Homogen atau heterogen	Relatif homogen
5	Hasil yang ingin dicapai	Penguasaan informasi untuk tujuan yang lebih luas	1. pemecahan masalah 2. pengembangan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial.
6	Pemimpin kelompok	Konselor atau nara sumber	Konselor
7	Peran anggota	Menerima informasi untuk bahan perencanaan dan pengambilan keputusan	1.Berpartisipasi dalam dinamika interaksi sosial 2.Menyumbangkan pengentasan masalah 3.Menyerap bahan untuk pemecahan masalah
8	Suasana interaksi	Monolog atau dialog terbatas	Interaksi dilakukan secara mendalam dengan melibatkan aspek emosional
9	Sifat isi pembicaraan	Kurang rahasia	Rahasia
10	Intensitas pembahasan	Kegiatan berakhir apabila informasi telah disampaikan	Kegiatan berkembang sesuai dengan tingkat kemajuan pemecahan masalah.
11	Teknik pelaksanaan	Dapat dilaksanakan dengan komunikasi	Dilaksanakan melalui komunikasi lisan atau perbuatan (permainan)
12	Latar belakang layanan	Dilaksanakan belum tentu ada masalah	Dilaksanakan karena ada masalah

c. Efektivitas Bimbingan Kelompok

Disini terbagi dua faktor yang secara umum mempengaruhi efektivitas kelompok, yaitu faktor situasional dan faktor personal. Untuk itu disini akan diuraikan kedua faktor tersebut dibawah ini:

1) Faktor Situasional: Karakteristik Kelompok

- a) Ukuran kelompok yang efektif adalah terdiri dari 5 orang (Hare).
- b) Jaringan komunikasi.
- c) Kohesi kelompok, yaitu kekuatan yang mendorong anggota kelompok untuk tetap tinggal dalam kelompok dan mencegahnya meninggalkan kelompok (Collins & Raven)

2) Menurut Mc David & Harori, kohesi kelompok diukur dari:

- a) Ketertarikan satu sama lain secara interpersonal.
- b) Ketertarikan anggota pada kegiatan dan fungsi kelompok.
- c) Sejauh mana anggota tertarik pada kelompok sebagai alat pemuas kebutuhan anggotanya.
- d) Kepemimpinan, yaitu komunikasi yang secara positif mempengaruhi kelompok untuk bergerak ke arah tujuan kelompok (Cragan & Wright).

3) Faktor Personal: Karakteristik Anggota Kelompok¹⁸

Menurut (Cragan & Wright) terdapat dua dimensi interpersonal, yaitu:

¹⁸ <http://thatha-niez.blogspot.com/2010/10/efektivitas-kelompok.htm> senin 19 Maret 2012 jam 11.23

- a) Proses interpersonal yang mencakup keterbukaan, percaya, simpati.
- b) Kebutuhan interpersonal → William C Schultz (FIRO): inklusi, kontrol, Afeksi.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini termasuk penelitian tindakan kelas. Yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penulisan skripsi ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari subyek sebagai informan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹⁹

2. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 1 Piyungan yang berjumlah 10 orang yaitu siswa kelas XI IPA 1, kelas XI IPA karena siswa tersebut sudah penjurusan dan sebentar lagi akan menghadapi ujian nasional. Yaitu siswa yang memiliki masalah dalam belajar matematika, karena matematika bagi sebagian siswa dirasa sulit sehingga perlu adanya bimbingan agar siswa tidak kesulitan ketika ada ulangan atau ujian, yang tergabung dengan guru bimbingan dan konseling dan guru mata pelajaran.

¹⁹ Winarno Surahmad, M. Sc, Ed, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Methode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito 1990), hlm. 34.

Sedangkan obyek penelitiannya adalah upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan kelompok.

3. Metode pengumpulan data

Monitoring merupakan upaya mengamati pelaksana tindakan. Dalam konteks penelitian kelas, tindakan berarti suatu aktivitas yang direncanakan dengan sengaja untuk menghasilkan adanya peningkatan dalam praktek pembelajaran.²⁰ Fungsi pokok monitoring adalah mengumpulkan data tentang pelaksanaan tindakan kelas. Di dalam penelitian, cara untuk memperoleh data dikenal sebagai metode pengumpulan data dan didalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala atau keadaan yang sedang berlangsung.²¹ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati berbagai hal tentang bimbingan kelompok, apakah siswa benar-benar memanfaatkan bimbingan yang dilaksanakan pihak sekolah, apakah siswa memahami mengerti manfaat dari kegiatan bimbingan kelompok.

²⁰Sujadi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2000), hlm.23.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.17.

b. Wawancara

Interview adalah teknik pengumpulan data, informasi atau pendapat yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung dengan sumbernya.²² *Interview* penulis laksanakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dari subyek terpilih. Subyek yang akan di interview adalah sepuluh siswa. Pada proses wawancara penulis menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan kondisi psikologis anak dan motivasi belajar.

Adapun pedoman *interview* meliputi:

- 1) Profil dan latar belakang subyek, yang meliputi identitas subyek, pendidikan, agama, latar belakang ekonomi, dan sosial.
- 2) Kondisi psikologis anak
- 3) Motivasi atau dorongan oleh guru dan orang tua.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi penelitian dengan meneliti dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan peneliti.²³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa catatan, arsip, peta atau gambar sehingga diperoleh gambaran yang jelas sebagai tempat penelitian.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip Metode Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm. 54

²³ Tadjab, *Ilmi Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abdi Tama, 1994), hlm.15.

4. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁴

Dalam rangka menganalisis data –data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka disini diterapkan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang sudah terhimpun melalui metode-metode tersebut diatas, pertama-tama diklasifikasikan secara sistematis. Selanjutnya data yang sudah terhimpun dan diklasifikasikan secara sistematis tersebut disaring dan disusun dalam kategori-kategori untuk saling dihubungkan dan melalui proses inilah penyimpulan tersebut.²⁵

²⁴ Lexy J. Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 103.

²⁵ Mathew B.Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm.15.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan selama 2 bulan di SMA Negeri 1 Piyungan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK untuk meningkatkan motivasi belajar matematika kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Piyungan?

Bimbingan kelompok yang dilakukan guru BK SMA Negeri 1 Piyungan adalah guru BK bekerjasama dengan guru mata pelajaran mencari penyebab rendahnya motivasi belajar matematika siswa dengan mengumpulkan para siswa di aula kemudian di beri pengarahan, motivasi dan nasehat, 8 kali pertemuan selama 2 bulan

2. Apakah Bimbingan kelompok tersebut cukup efektif dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa?

Dilihat dari hasil nilai dan pengamatan selama bimbingan berlangsung cukup efektif karena siswa mengalami kenaikan nilai dan untuk semangat dalam belajar belum sepenuhnya masih harus dibimbing hal tersebut ditunjukkan oleh siswa saat mencoba menyelesaikan soal-soal dan berlatih sendiri, masih tanya guru dan teman disampingnya.

Saran-Saran

3. Sebagai sekolah negeri yang baru berkembang dan terakreditasi A maka para guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalitasnya agar mampu mendidik para siswa dan mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan di sekolah dan menjadi siswa yang membanggakan bagi orang tua nusa dan bangsa.
4. Bagi guru bimbingan dan konseling adalah sebagai media untuk membimbing siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan mengembangkan program BK agar para siswa lebih mengenal BK dan tidak menganggap BK itu negatif.
5. Bagi guru bidang studi sebaiknya dapat berkerja sama dengan guru BK karena peran BK sangat membantu berlangsungnya proses belajar mengajar.
6. Bagi orang tua atau wali siswa hendaknya untuk ikut serta dalam meningkatkan kerjasama dalam pemantauan peserta didik diluar lingkungan sekolah maupun di jam sekolah.
7. Kepada peserta didik agar tidak segan-segan bertanya kepada guru bimbingan dan konseling tentang masalah yang dihadapi agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik dan tidak berlarut-larut.
8. Tingkatkan motivasi belajar agar tercapai semua cita-cita demi masa depan pendidikan yang lebih baik.

B. Penutup

Alhamdulillahirobilalamin syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa suatu halangan apa pun meski pun harus melewati tantangan yang lumayan melelahkan semoga skripsi saya dapat bermanfaat bagi perkembangan bimbingan konseling mendatang. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam islamiyah.

Mengenal dan memahami anak mutlak diperlukan dalam rangka membimbing, sebab demikian karena “uniknya” keadaan setiap individu. Setiap individu berbeda dengan yang lain ditinjau dari segi keadaan kemampuannya, bakat dan minatnya, cita-cita dan harapannya. Harapannya, oleh sebab itu apabila kita ingin membimbing dan menolong kepada mereka lebih dahulu kita harus memiliki pemahaman yang mantab tentang individu-individu yang akan kita bimbing, dan setelah itu barulah kita dapat menentukan teknik atau metode bimbingan yang tepat.

Bimbingan sangat diperlukan bagi para siswa-siswi di sekolah baik yang bernilai rendah maupun yang bernilai bagus, baik yang sudah tertib maupun yang belum tertib karena tujuan bimbingan kelompok adalah untuk membimbing para siswa agar lebih baik dan mengatasi segala permasalahan yang dialami siswa. Oleh karena itu peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan, guru juga dituntut harus dapat membimbing siswa dengan sebaik-baiknya karena apa bila siswa tidak dibimbing dan diarahkan akan menjadi

siswa yang kurang baik atau ugal-ugalan siswa SMA adalah masa transisi dimana masa itu adalah masa ia menentukan identitas diri kalau tidak dibimbing dan diarahkan tentu para siswa dapat berperilaku menyimpang.

Saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini oleh sebab itulah saya minta saran. Semoga karya kecil saya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pendidikan kedepannya Amin ya Robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zaenal, dan Buduyono Alif, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Purwokerto: Grafindo Litera Media.
- Ainurahman, Dr.M.Pd. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ari Kunto Suharsimi dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005.
- Ghony Djunaidi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN Malang, 2008.
- Handoko Martin, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Hartinah Siti,. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Kartono Kartini, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali, 1985.
- Kusuma Wijaya dan Dwitagama Dedi, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Indeks, 2010.
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996
- Matrew B,Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992
- Muslich Masnur, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Nazir Muhamad, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Rahman S Hibana, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*,Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta, 2003.
- Sukardi Ketut Dewa dan Kusuma Wati Desak, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipata, 2008.
- Suparmin,*Motivasi dan Etos Kerj*,Yogyakarta: Departemen Agama,2005.
- Uno B Hamzah, *Motivasi dan Pengukuran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

<http://sharemove.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar-belajar-menurut.html> sabtu 1desember 2012 jam 10.00

<http://belajarpsikologi.com/pengertian-bimbingan-kelompok/> senin 19 maret 2012 jam 10.46

<http://belajarpsikologi.com/tahap-pelaksanaan-bimbingan-kelompok/diakses> tanggal 01 februari 2012 jam 11.03wib

<http://belajarpsikologi.com/tahap-pelaksanaan-bimbingan-kelompok/diakses> tanggal 01 februari 2012 jam 11.03 WIB

<http://muhfida.com/cara-cara-menumbuhkan-motivasi-belajar-siswa/>, senin 19 maret 2012 11.04

<http://thatha-niez.blogspot.com/2010/10/efektivitas-kelompok.htm> senin 19 maret 2012 jam 11.23

<http://theworldofguidanceandcounseling.blogspot.com/2012/04/definisi-bimbingan-kelompok> sabtu 01 desember 2012 jam 10.11

<http://www.scribd.com/doc/30550102/15/Pengertian-Bimbingan-Kelompok> senin 19 maret 2012 jam 11.00

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Astutiningsih

Tempat Tanggal Lahir : Bantul 23 Januari 1988

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 24 Tahun

Agama : Islam

Alamat : Karanggayam RT. 01 / RW. 19, Simulyo, Piyungan,
Bantul, Yogyakarta

No.Hp/e-mail : 082135221842

Pendidikan

- SD Karanggayam (1995-2003)
- SMP N 2 Piyungan (2003-2005)
- SMA N 1 Piyungan (2005-2008)
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)

Sertifikat

Nomor : . PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/08

diberikan kepada:

sebagai

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

dengan tema :

*Membangun Nalar Kritis-Akademis Mahasiswa;
Berkesadaran Sosial dalam Dimensi Kebangsaan*

Yang diselenggarakan oleh :

Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tanggal 21- 23 Agustus 2008

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP 150232846

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 23 Agustus 2008

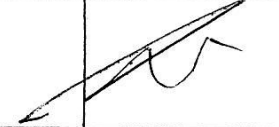
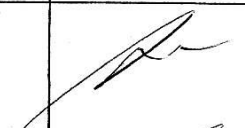
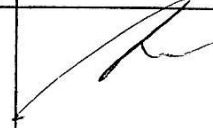
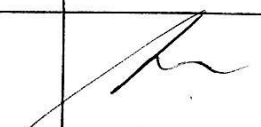
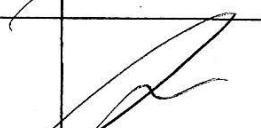
Panitia OPAK 2008

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Didi Maulidi
Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2008
Rivadus Shalihin

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Sri Astutiningsih
NIM : 08220034
Pembimbing : Dr. Nurjannah, M.Si.
Judul : Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Siswa (Studi Kelas IX SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta)
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	03/03/2012	1	Konsultasi proposal	
2	16/03/2012	2	konsultasi proposal	
3	27/04/2012	3	Revisi proposal + ACC	
4	7/05/2012	4	konsultasi bab 2	
5	4/06/2012	5	konsultasi bab 3 dan mengerahkan bab 2 dan 3	
6	25/06/2012	6	revisi bab 3 dan 2, serta mengerahkannya	
7	11/07/2012	7	konsultasi bab 1 sampai dengan Bab 4	
8	9/10/2012	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 6 Desember 2011
Pembimbing



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 197803 2 001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/4430/V/5/2012

Embaca Surat : Dekan Fak. Dakwah UIN Yk Nomor : UIN.02/DD.1/PP.009/588/2012
Tanggal : 07 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

IIJIN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SRI ASTUTININGSIH. NIP/NIM : 08220034
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO YOG
Judul : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK (STUDI PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN YOGYAKARTA)
Lokasi : - Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 08 Mei 2012 s/d 08 Agustus 2012

Ingat Ketentuan

Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 08 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Embusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. KEPALA KANTOR AGAMA PROV DIY
4. Dekan Fak. Dakwah UIN Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

SERTIFIKAT

Pengurus Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

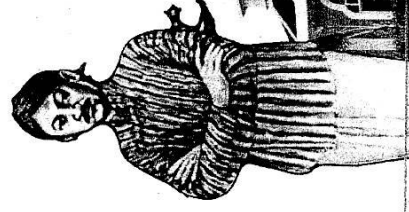
Nama : Sri Astutiningsih
NIM : 08220034
Fakultas/Jurusan : Dakwah/BKI
Tempat tanggal lahir : Bantul, 23 Januari 1988

Telah berhasil menyelesaikan Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

CUKUP

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : SRI ASTUTININGSIH
NIM : 08220034
Fakultas : DAKWAH
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		100	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 10 Oktober 2012

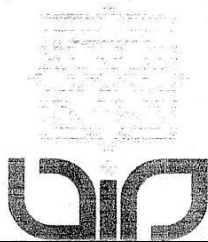
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/BKI/PP.00.9/52.a/2011

Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

SRI ASTUTININGSIH

NIM : 08220034

dinyatakan **L U L U S** dalam **Praktikum Bimbingan dan Konseling Islam** yang diselenggarakan oleh Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKl) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, pada Bulan Juli s.d. Oktober 2011, dengan nilai : A-

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 06 Nopember 2011

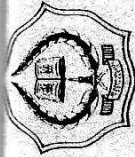


Naila Falah, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721001 199803 1 003

Ketua Panitia

Muchamad Choirudin, S.Pd.
NIP. 19730212 200003 1 002

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

**NAMA : SRI ASTUTININGSIH
NIM : 08220034
FAKULTAS : DAKWAH**

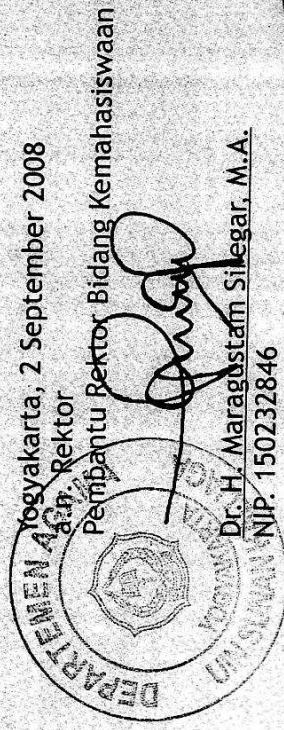
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2998.a /2012

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Sri Astutiningsih
Date of Birth : January 23, 1988
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on October 24, 2012 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	433

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 31, 2012

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 197105202000031001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1667.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Sri Astutiningsih

تاريخ الميلاد : ٢٣ يناير ١٩٨٨

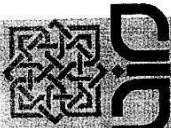
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يوليو ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

١,٢	فهم السموع
٩,٩	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢,٢	فهم المقروء
١٣	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BISMILLAHIRRAHMANIRROHIM

SERTIFIKAT

No. : UIN.2/L.2/PP.06/0128/2011

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Sri Astutiningsih
Tempat & Tgl. Lahir : Bantul, 23 Januari 1988
NIM / Fakultas : 08220034 / Dy.

Yang telah menjadi relawan UIN Sunan Kalijaga, dalam rangka membantu Korban Letusan Gunung Merapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah, dari tanggal 13 November s.d. 12 Desember 2010, dengan nilai 95 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan, telah melaksanakan kegiatan relawan yang disetarakan dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 14 Februari 2011

Ketua,

Dr. H. Mardjoko Idris, MA
NIP. 19530105 198703 1 003